	News Title : BI Pastikan Beberapa Negara Dunia Tak Akui Kripto Sebagai Alat Pembayaran	
	Media Name : idxchannel.com	**Journalist** : Rina Anggraeni
	Publish Date : 10 December 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Dody Budi Waluyo (Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Banking	**Topic** : kripto

BI Pastikan Beberapa Negara Dunia Tak Akui Kripto Sebagai Alat Pembayaran

BANKING Rina Anggraeni Jum'at, 10 Desember 2021 20:33 WIB

Banyak negara tidak mengakui kripto sebagai curency tapi sebagai aset atau investasi berjangka



BI Pastikan Beberapa Negara Dunia Tak Akui Kripto Sebagai Alat Pembayaran (FOTO:MNC Media)

SHARE

IDXChannel - Bank Indonesia (BI) memastikan beberapa negara dunia sudah tidak mengakui kripto sebagai alat pembayaran yang sah.

"Banyak negara tidak mengakui kripto sebagai curency tapi sebagai aset atau investasi berjangka," kata Deputi Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo di Bali, Jumat (10/12/2021).

BACA JUGA:
Gawat, YouTube BNPB Dibobol Hacker, Ganti Siarkan Live Kripto

Kripto bisa dijadikan alat pembayaran jika memiliki aturan yang jelas. Namun, saat ini aturan kripto belum mendapatkan ijin dari Central Bank Digital Currency (CBDC).

"Ini adalah kemajuan teknologi. Kalau kripto sebagai cureency itu Kalau aturannya transparansinya ada. Tapi CBDC belum meluarkannya," tandasnya.

BACA JUGA:
Kripto Haram, Ini Penjelasan MUI Soal Dasar Hukumnya

Sebagai informasi, keberadaan aset kripto di Tanah Air diatur oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan. Ini selaras dengan fungsinya di Indonesia, yang hanya boleh dipergunakan untuk aset investasi.

Mata uang kripto di Indonesia masuk dalam kategori komoditi yang diperdagangkan di bursa berjangka.

BACA JUGA:
Tegas! Satgas Investasi Minta Masyarakat Waspadai Penawaran Aset Kripto

(SANDY)